### Efektivitas Krim VCO Terhidrolisis terhadap Jumlah Neutrofil dan Angiogenesis pada Penyembuhan Luka Bakar Mid Dermal

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Banyak penelitian terhadap zat aktif tumbuhan dilakukan untuk mencari obat topikal yang efektif untuk kasus luka bakar mid dermal. Krim VCO terhidrolisis (hVCO) 70% telah terbukti dapat mempercepat penutupan luka bakar mid dermal secara makroskopis bila dibandingkan dengan krim hVCO 30% dan 50%. Penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas dan membandingkan dosis krim hVCO 70% dan 100% terhadap penyembuhan luka bakar mid dermal dinilai dari jumlah neutrofil, dan angiogenesis.

**Metode :** Penelitian parallel grup ini dilakukan terhadap tikus *Ratus norvegicus* jantan berusia 8–10 minggu yang diinduksi luka bakar mid dermal. 30 sampel dibagi ke dalam 6 kelompok secara acak yaitu A1,B1, K1 yang diterminasi pada hari ke 6 serta A2, B2, K2 yang diterminasi pada hari ke 12. Kelompok A mendapatkan perawatan luka dengan krim hVCO 70%, kelompok B mendapatkan krim hVCO 100%, dan kelompok K mendapatkan krim dasar. Jumlah neutrofil dan angiogenesis didapatkan dari pemeriksaan histologi jaringan yang dicat dengan Hematoxylin Eosin (HE).

**Results :** Jumlah neutrofil paling sedikit ditemukan pada grup A baik di hari ke-6 (p=0,039) maupun hari ke-12 (p=0,013). Terdapat perbedaan bermakna pada peningkatan tingkat angiogenesis di hari ke-12 (p=0,026) dengan nilai tertinggi didapat pada kelompok hVCO 70%.

**Conclusions :** hVCO 70% terbukti lebih efektif mempercepat penyembuhan luka bakar mid dermal ditinjau dari jumlah neutrofil, dan angiogenesis.

**Keyword :** hVCO, neutrofil, angiogenesis